



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL  
GOLONGAN III**

**“PENURUNAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK  
DENGAN MENGGUNAKAN LEAFLET DIGITAL DAN VIDEO EDUKASI”**

**Disusun oleh:**

**Nama : Syafira Khairunnisa, S.Psi**  
**NIP : 20010330 202505 2 005**  
**Jabatan : Penata Kelola Pemberdayaan Perempuan dan  
Perlindungan Anak**  
**Instansi : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga  
Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan  
Perlindungan Anak Kabupaten Kerinci**  
**Kelas/Kelompok : Kelompok 3**  
**No.Absen : 29**  
**Angkatan : IX**

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
REGIONAL BUKIT TINGGI  
KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA  
2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

JUDUL : Penurunan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak Dengan Menggunakan Leaflet Digital Dan Video Edukasi

NAMA : Syafira Khairunnisa, S.Psi

NIP : 20010330 202505 2 005

PANGKAT/GOL. : Penata Muda / III.a

JABATAN : Penata Kelola Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Kerinci

ANGKATAN/KELOMPOK : IX (Sembilan) / III (Tiga)

NO. ABSEN : 29

Disahkan berdasarkan Seminar Laporan Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Bukittinggi, 17 Oktober 2025

Coach,

Penguji,

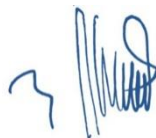


ARFIGA WAHYU, S.STP.  
NIP.199002012010101001



AFRI YENDRA, S.H., M.H. R.  
NIP.196804211994011001

Mengetahui  
Kepala Pusat  
Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Kementerian Dalam Negeri  
Regional Bukittinggi



SARJAYADI, SS  
NIP. 197003041996031001

## BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat  
Tanggal : 17 Oktober 2025  
Pukul : 08.00 – 16.00 WIB  
Tempat : PPSDM Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan IX Tahun 2025

JUDUL : Penurunan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak Dengan Menggunakan Leaflet Digital Dan Video Edukasi  
NAMA : Syafira Khairunnisa, S.Psi  
NIP : 20010330 202505 2 005  
PANGKAT/GOL. : Penata Muda / III.a  
JABATAN : Penata Kelola Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak  
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Kerinci  
ANGKATAN/KELOMPOK : IX (Sembilan) / III (Tiga)  
NO. ABSEN : 29

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH,



ARFIGA WAHYU, S.STP  
NIP.199002012010101001

PESERTA,



SYAFIRA KHAIRUNNISA, S.Psi  
NIP. 20010330 202505 2 005

PENGUJI,



AFRI YENDRA, S.H., M.H. R  
NIP.196804211994011001

MENTOR,



RUDI DARMAWAN, SH  
NIP. 19730824 200604 1 007

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur bagi Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan Rancangan Aktualisasi dengan judul **'Penurunan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak Dengan Menggunakan Leaflet Digital Dan Video Edukasi'** ini dapat diselesaikan dengan baik. Rancangan ini di susun sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS). Rancangan ini berfokus pada penerapan nilai-nilai dasar **Ber-AKHLAK** (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) di Instansi peserta.

Penulis berharap dengan adanya rancangan ini dapat menjadi salah satu acuan dalam penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan hasil dari rancangan ini dapat digunakan sebagai salah satu media yang efektif untuk mengurangi angka kenaikan kasus kekerasan seksual terhadap anak di Kab. Kerinci.

Pada kesempatan ini juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi, beserta seluruh fasilitator yang telah membantu serta memberikan saran selama proses pelatihan dasar

2. Bapak Drs. H. Herjos Neldi selaku Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan ini;
3. Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak DPPKBPP&PA Rudi Darmawan, SH yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam kegiatan ini
4. Coach Arfiga Wahyu, S.STP. yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, serta membantu dalam proses pembuatan rancangan aktualisasi ini
5. Mentor aktualisasi, Bapak Rudi Darmawan, SH yang senantiasa memberikan bimbingan dan saran dalam kegiatan ini
6. Rekan-rekan kelompok 3 yang turut masukan, saran serta kontribusi selama masa pelatihan dasar;
7. Seluruh pegawai Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang memberikan dukungan penuh dalam kegiatan ini;
8. Serta semua pihak yang telah membantu penulis pada kegiatan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan saran dan kritik yang dapat membantu menyempurnakan laporan ini. Dengan adanya laporan ini diharapkan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kekerasan seksual terhadap anak dapat sepenuhnya dilakukan dengan efektif, dan

informasi-informasi yang diberikan diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mencegah naiknya angka kekerasan seksual terhadap anak.

Kerinci, 17 Oktober 2025

Peserta

SYAFIRA KHAIRUNNISA, S.Psi

NIP. 20010330 202505 2 005

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA .....	6
A. Profil Instansi .....	6
1. Deskripsi Umum.....	6
2. Tugas.....	6
3. Fungsi.....	7
4. Visi dan Misi.....	8
5. Struktur Organisasi.....	9
B. Profil Peserta .....	10
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	13
A. Deskripsi <i>Core Isu</i> .....	13
C. Analisis <i>Core Isu</i> .....	14

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu.....	16
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	18
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	18
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	20
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (Ber AKHLAK).....	45
D. Capaian Penyelesaian <i>Core</i> Isu.....	46
E. Manfaat terselesaikannya <i>Core</i> Isu.....	47
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Rekomendasi.....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN.....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	10
Tabel.2 Matrik Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi.....	20
Tabel.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Aktualisasi.....	45
Table.4 capaian penyelesaian <i>Core</i> isu.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Struktur Organisasi .....	9
------------------------------------	---

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Laporan Minggu Ke-1.....	56
2. Lampiran Laporan Minggu Ke-2.....	64
3. Lampiran Laporan Minggu Ke-3.....	79
4. Lampiran Laporan Minggu Ke-4.....	90
5. Lampiran Laporan Minggu Ke-5.....	99

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat yang telah ditentukan, diangkat sebagai pegawai ASN secara Tetap untuk memenuhi jabatan pemerintah. Pegawai Negeri Sipil Sebagai alat pemerintah (Aparatur Pemerintah) memiliki posisi yang penting dalam pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik yaitu sebagai salah satu aktor dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai untuk kesejahteraan masyarakat.

Salah satu persyaratan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil harus melalui masa percobaan selama satu tahun yang wajib dijalani oleh Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dengan melewati masa prajabatan atau pelatihan dasar bagi CPNS dengan tujuan membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Sebagai salah satu jenis pelatihan pasca UU ASN dalam rangka pembentukan kemampuan bersikap professional yang berlandaskan pada nilai-nilai dasar yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK), pelatihan ini terdiri dari 4 agenda, pertama agenda sikap perilaku bela negara, kedua agenda nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, Ketiga agenda kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dan keempat agenda

habituaasi di tempat kerja masing-masing. Maka peserta diklat wajib mempraktekkan nilai-nilai dasar tersebut sebagai ASN yang professional dengan membuat suatu rancangan aktualisasi yang akan diterapkan di instansi masing-masing tempat habituaasi peserta diklat. Proses pelaksanaan habituaasi dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kabupaten Kerinci.

Berorientasi Pelayanan merupakan landasan dalam menjadi seorang ASN yang professional. Berorientasi pelayanan adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administrative yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan public.

Akuntabel merupakan kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memnuhi tanggung jawab dari Amanah yang dipercayakan kepadanya. Hal ini merujuk pada kemampuan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi, kemampuan untuk menggunakan kekayaan atau barang milik negara dengan secafa bertanggung jawab, efektif, dan efisien, kemampuan menggunakan kewenangan jabatannya dengan berintegritas tinggi.

Kompeten merujuk pada peningkatan kompetensi diri untuk mengatasi setiap tantangan yang selalu berubah, selalu belajar untuk terus melakukan pengembangan diri, melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Harmonis

merujuk pada kemampuan untuk menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain serta membangun lingkungan kerja yang kondusif. Loyal merujuk pada sikap untuk berdedikasi dan selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi. Adaptif merujuk pada sikap untuk terus berinovasi, antusias terhadap perubahan yang lebih baik dan mampu beradaptasi dengan segala tantangan yang selalu berubah, serta kolaboratif yang merujuk pada membangun Kerjasama yang baik dan memiliki sinergi yang positif dalam lingkungan kerja.

Sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil yang ditempatkan pada dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak PPKBPP&PA Kabupaten Kerinci dituntut untuk dapat membantu tugas-tugas dari bidang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi agar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Salah satu bidang pada Dinas PPKB&PA adalah Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang secara umum menaungi permasalahan perempuan dan anak, serta memastikan mereka mendapatkan hak-haknya secara adil. Kekerasan seksual terhadap anak pada Kab. Kerinci mengalami peningkatan. Kekerasan seksual ini didasari oleh kurangnya Pendidikan seksual yang diberikan oleh orang tua, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai dampak dari kekerasan seksual terhadap anak, masih tabunya Pendidikan seksual di masyarakat Kab. Kerinci serta kurangnya akses informasi mengenai kekerasan seksual terhadap anak yang mudah dipahami.

Dikarenakan peningkatan tersebut maka penulis tertarik untuk membuat sebuah media yang akan memberikan pemahaman mengenai kekerasan seksual terhadap anak ini dengan akses yang mudah didapat dan dipahami oleh masyarakat Kab. Kerinci, untuk itu penulis tertarik untuk meneliti “**Penurunan Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak dengan Menggunakan Media Leaflet Digital dan Video Edukasi**” yang mana leaflet tersebut akan penulis bagikan secara online melalui social media.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dari kegiatan ini yaitu dapat terwujudnya masyarakat yang lebih memahami mengenai kekerasan seksual terhadap anak yang akan merusak masa depan mereka melalui sosialisasi berbasis digital yang dapat dibagikan dengan mudah kepada siapa saja, serta mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK didalam organisasi sebagai seorang ASN yang professional.

## **C. Manfaat**

Adapun manfaat dari kegiatan aktualisasi CPNS yaitu:

1. Bagi diri sendiri, dapat mengimplementasikan nilai-nilai dasar BerAKHLAK serta memberikan inovasi dalam upaya mengedukasi masyarakat mengenai kekerasan seksual terhadap anak.

2. Bagi Instansi, terwujudnya upaya-upaya dalam melakukan sosialisasi mengenai kekerasan seksual terhadap anak yang berbasis digital hingga mudah di sebarkan kepada masyarakat.
3. Bagi Masyarakat, masyarakat dapat lebih memahami apa saja kekerasan seksual terhadap anak, apa penyebabnya, siapa saja yang berkemungkinan menjadi pelakunya dan apa dampaknya.

#### **D. Ruang Lingkup Aktualisasi**

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan sesuai dengan tupoksi Penata Kelola Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kabupaten Kerinci. Kegiatan Habitiasi dilaksanakan mulai tanggal 01 September hingga 30 September 2025.

## **BAB II**

### **PROFIL INSTANSI DAN PESERTA**

#### **A. Profil Instansi**

##### **1. Deskripsi Umum**

Dinas pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKBPP&PA) Kabupaten Kerinci berada di Komplek Kantor Bupati Kerinci yang di resmikan oleh kepala BKKBN pada tahun 1988. Berdasarkan Peraturan Bupati No 44 tahun 2019 tentang kedudukan susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kerinci, yang terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
3. Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluh dan Penggerakan
4. Bidang Keluarga Berencana, Ketahanan dan Keluarga Sejahtera
5. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

##### **2. Tugas**

Berdasarkan Peraturan Bupati Kerinci Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan di Bidang Pengendalian

Penduduk, Keluarga Berencana dan urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kabupaten Kerinci.

### **3. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. perumusan kebijakan di bidang pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana dan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana dan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana dan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
4. pelaksanaan administrasi dinas di bidang pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana dan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

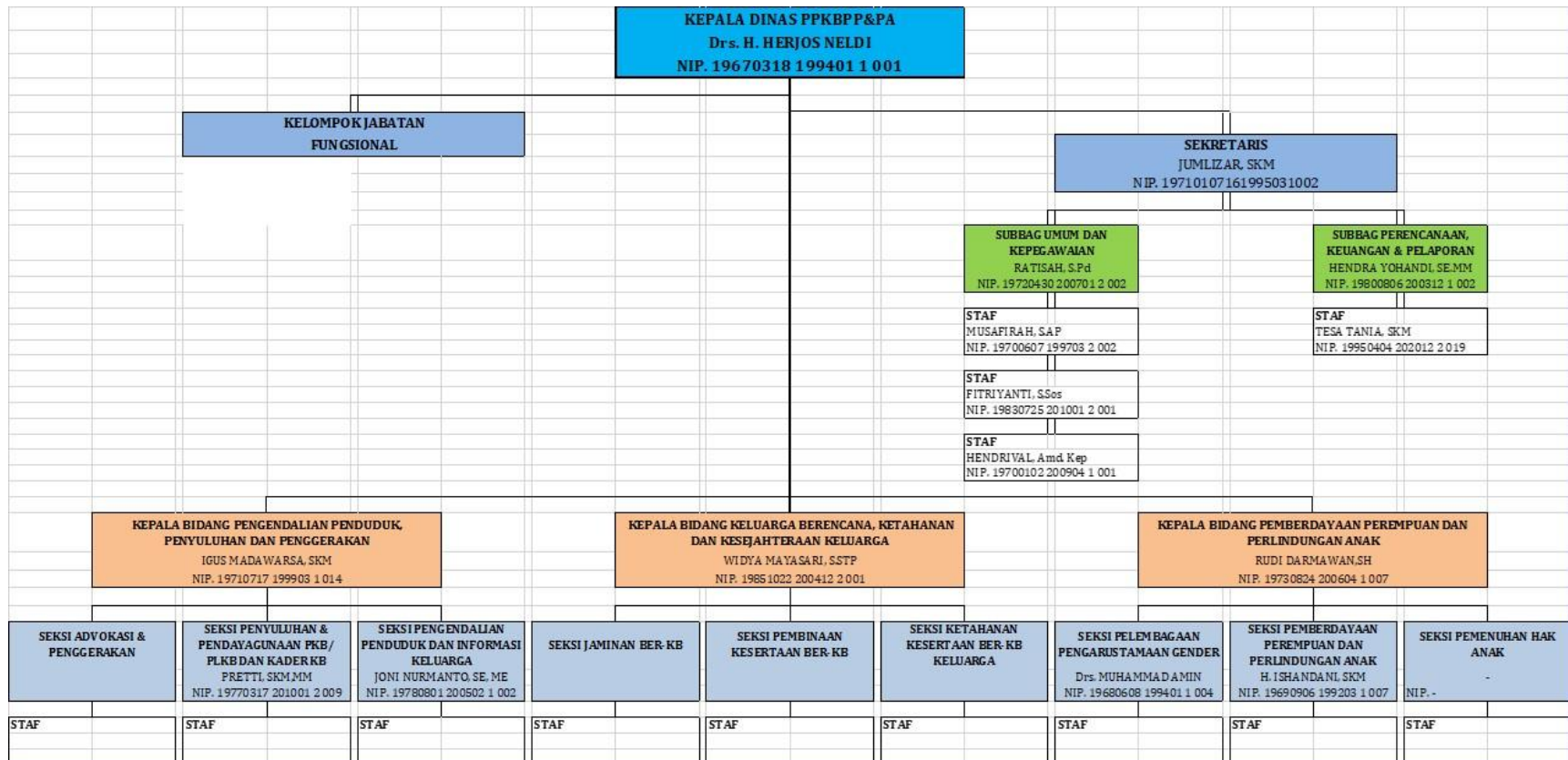
#### **4. Visi dan Misi**

Visi dari Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kerinci adalah terwujudnya Keluarga Kecil Bahagia, Sejahtera, Kesetaraan dan Keadilan Gender serta Perlindungan Perempuan dan Anak. Adapun Misi nya, yaitu :

1. Meningkatkan dukungan manajemen yang handal dalam Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana.
2. Mengatur pertumbuhan Penduduk Tumbuh Seimbang
3. Meningkatkan advokasi dan peran serta Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Anak.
4. Meningkatkan kebutuhan dan Kesejahteraan Keluarga.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan KB kesehatan reproduksi dalam pembangunan keluarga sejahtera.
6. Mewujudkan kebijakan yang responsif gender dan peduli anak untuk meningkatkan kualitas hidup dan perlindungan perempuan serta memenuhi hak tumbuh kembang dan melindungi anak dari tindak kekerasan.

## 5. Struktur Organisasi Dinas PPKBPP&PA

Gambar.1 struktur organisasi DPPKBPPPA



## B. Profil Peserta



**Nama : Syafira Khairunnisa, S.Psi**

**NIP : 20010330 202505 2 005**

**Jabatan : Penata Kelola Pemberdayaan Perempuan dan  
Perlindungan Anak**

**Instansi : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana,  
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

### **Tugas dan Fungsi Jabatan**

Tugas Penata Kelola PPPA, secara umum, meliputi:

#### **1. Perumusan dan Penjabaran Kebijakan:**

- Merumuskan kebijakan Pemerintah Daerah atau kebijakan teknis di bidang PPPA.
- Menyusun program kerja bidang PPPA sebagai penjabaran dari rencana strategis dinas.
- Menyiapkan bahan dan pedoman untuk pelaksanaan kebijakan teknis.

## 2. Pelaksanaan dan Pembinaan:

- Melaksanakan program kerja dan kegiatan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
- Membina lembaga dan organisasi terkait, seperti Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) dan Forum Anak Daerah (FAD).
- Melakukan advokasi dan komunikasi untuk penyebaran informasi terkait PPPA.

## 3. Analisis Data dan Informasi:

- Mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data mengenai kekerasan terhadap perempuan dan anak secara terpisah.
- Menganalisis dan menyebarluaskan data pemenuhan hak anak secara terpisah.
- Menyusun model informasi data dalam bentuk leaflet, banner, atau booklet.

## 4. Koordinasi dan Advokasi:

- Melakukan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan (stakeholder) di tingkat kabupaten.
- Memfasilitasi pemberian layanan pengaduan, pendampingan hukum, dan psikologis bagi korban.

- Melakukan advokasi dan komunikasi dengan masyarakat untuk kesetaraan gender dan pemenuhan hak anak.

#### 5. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan:

- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan kegiatan PPPA.
- Menyusun laporan pelaksanaan tugas kepada atasan langsung.
- Memberikan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil analisis tugas.

## BAB III

### RANCANGAN AKTUALISASI

#### A. Deskripsi Core Isu

##### **Meningkatnya kasus kekerasan seksual di Kab. kerinci**

Isu utama yang penulis identifikasi menjadi *Core Isu* dalam aktualisasi ini adalah meningkatnya kasus kekerasan seksual di Kab. Kerinci. Kekerasan seksual adalah kasus yang sangat penting untuk di atasi pada masa modern seperti saat ini, kekerasan seksual tidak hanya berupa pelecehan saja, namun juga bisa berupa *Cat Calling*, penyebaran foto/video tidak senonoh yang akan merugikan korban, melakukan hubungan badan dengan anak dibawah umur, ataupun melontarkan kata-kata tidak senonoh kepada orang lain. Kekerasan seksual tidak hanya bisa di alami oleh orang dewasa saja, namun anak-anak juga kerap menjadi target dalam kasus kekerasan seksual.

Pelaku kekerasan seksual juga tidak hanya laki-laki, dan orang dewasa. Namun anak-anak yang masih termasuk kedalam kategori remaja dan bersekolah juga banyak yang menjadi pelaku dalam kasus ini. hal ini adalah dampak dari kurangnya pengetahuan dari korban mengenai dampak dan penyebab dari terjadinya kekerasan sosial tidak hanya mencakup kekerasan secara fisik, namun juga secara mental.

Hal ini dibuktikan dari meningkatnya kasus kekerasan terhadap anak yang terjadi terkhususkan kepada kekerasan seksual terhadap

anak. Faktanya berdasarkan data laporan yang masuk terdapat 7 laporan dari masyarakat mengenai kasus kekerasan seksual terhadap anak yang terjadi di Kab.Kerinci dari Januari hingga September 2025, usia anak yang menjadi korban dalam kasus kekerasan seksual ini berkisar antara 13 – 16 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang beredar dimasyarakat mengenai dampak dan bahaya dari kekerasan seksual pada anak. Selain itu kurangnya media dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Informasi-informasi ini di sebarkan oleh DPPKBPPPA hanya kepada beberapa kalangan saja, dikarenakan keterbatasan waktu, tempat, jarak dan biaya.

## **B. Analisis Core Issue**

Setelah didapatkan isu utama yaitu meningkatnya kasus kekerasan seksual Kab. Kerinci yang berdasarkan hasil dari analisis USG memiliki skor tertinggi, penulis melakukan analisis penyebab faktor yang menyebabkan munculnya isu tersebut, Adapun Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik Analisis Fishbone, yang mana akan memaparkan beberapa penyebab yang menjadi akar permasalahan dari isu tersebut.

Adapun analisis Fishbone isu tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Manusia**

- Tidak tersebarnya informasi mengenai kekerasan seksual terhadap anak di masyarakat secara luas

- Kurangnya Pendidikan seksual yang di berikan oleh orang tua
- Kurang pahamnya masyarakat mengenai dampak dari adanya kekerasan seksual tersebut

## 2. Metode

- Kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat luas mengenai kekerasan seksual terhadap anak
- Sosialisasi hanya dilakukan kepada beberapa golongan masyarakat saja

## 3. Lingkungan

- Jauhnya jarak untuk melakukan sosialisasi
- Kekerasan seksual terhadap ini masih menjadi hal yang tabu di masyarakat
- Adanya faktor eksternal seperti tren yang menjadi gaya hidup pada masyarakat khususnya pada remaja

## 4. Media

- Belum optimalnya penggunaan media sosial dalam melakukan sosialisasi
- Sosialisasi hanya mengandalkan kegiatan offline yang hanya di ikuti oleh beberapa orang saja

## 5. Sarana

- Kurangnya sarana sosialisasi seperti banner, leaflet, baliho yang menyuarakan mengenai kekerasan terhadap anak, padahal hal ini dapat menjadi sebuah media yang mudah di akses oleh masyarakat.

Berdasarkan analisis Fishbone di atas didapatkan akar penyebab dari terjadinya peningkatan kasus kekerasan seksual terhadap anak adalah “Kurangnya Sosialisasi Mengenai Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Kab. Kerinci ”

### **C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Issue**

Merujuk pada akar dari permasalahan di atas maka gagasan kreatif yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan isu di atas adalah “Sosialisasi Mengenai Kekerasan Seksual Terhadap Anak Kepada Masyarakat Kab. Kerinci Menggunakan Leaflet Digital dan Video Edukasi”.

Gagasan tersebut sesuai dengan MP. Manajemen ASN karena menjalankan tugas dan tupoksi untuk memberikan edukasi kepada masyarakat secara merata, dan sesuai dengan MP. Smart ASN karena menggunakan kemampuan Digital untuk menyebar luaskan informasi agar masyarakat dapat mengetahui informasi tersebut dengan mudah.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam masa habituasi adalah sebagai berikut

#### **1. Mendiskusikan isu-isu Bersama mentor**

Penulis akan mendiskusikan isu-isu yang akan diangkat Bersama mentor, untuk melihat manakan isu yang lebih penting untuk di selesaikan terlebih dahulu.

2. Menyusun materi mengenai kekerasan seksual terhadap anak  
Penulis akan mencari dan Menyusun materi-materi yang akan digunakan dalam leaflet yang dibuat, setiap materi-materi yang ada akan memiliki sumber yang terpercaya
3. Mendiskusikan materi kepada mentor  
Materi-materi yang telah dibuat dan di susun akan penulis diskusikan Bersama mentor agar dapat dipastikan setiap informasi yang diberikan merupakan informasi yang penting dan tidak bertele-tele.
4. Membuat desain leaflet agar dapat menarik bagi masyarakat  
Desain leaflet akan dibuat semenarik mungkin untuk menarik minat dari masyarakat agar mau membaca materi dari leaflet tersebut
5. Membuat video edukasi  
Video edukasi akan dibuat semenarik mungkin, serta berisi tentang ajakan serta informasi mengenai cara pencegahan kekerasan seksual pada anak
6. Menyebarkan leaflet dan video edukasi ke media sosial  
Dikarenakan cakupan Kab. Kerinci sangat luas, penulis akan menggunakan media sosial sebagai media penyebaran informasi yang lebih efisien, jadi setiap masyarakat dapat melihat dan membaca informasi dari leaflet tersebut.

## BAB IV

### CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

#### A. MATRIKS JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Tabel1. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	SEPTEMBER			OKT
1	Konsultasi mengenai isu bersama mentor dan Mencari Materi mengenai kekerasan seksual terhadap anak	Mengatur jadwal pertemuan bersama mentor				
		Mengkonsultasikan isu utama dalam aktualisasi				
		Meminta persetujuan untuk isu yang akan diangkat				
2	Menyusun materi mengenai kekerasan seksual pada anak	Mencari materi-materi mengenai kekerasan seksual pada anak				
		Memilih dan meresume materi				
		Menyusun materi yang telah diresume				
3	Mengkonsultasikan materi bersama mentor	Mengatur jadwal pertemuan bersama mentor				
		Mendiskusikan materi				
		Memutuskan materi pokok yang akan digunakan				
4	Membuat desain leaflet	Mencari referensi desain menarik				
		Membuat desain				

		Menyusun materi untuk dimasukkan kedalam desain leaflet						
5	Membuat video edukasi	Mencari beberapa desain video edukasi menarik						
		Membuat item untuk video edukasi						
		Membuat video edukasi						
6	Menyebarkan leaflet dan Video edukasi	Mengkonsultasikan leaflet dan video edukasi						
		Memeriksa Kembali materi leaflet dan video edukasi						
		Menyebarkan leaflet dan video edukasi						

## B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Penata Kelola Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Identifikasi Isu	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kurangnya arsip data diri dari korban/pelaku kekerasan terhadap anak di DPPKBPPPA Kab. Kerinci yang menyulitkan untuk rekap kasus.</li><li>2. Meningkatnya kasus kekerasan seksual di Kab. kerinci</li><li>3. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai DPPKBPP&amp;PA dalam menangani kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.</li></ol>
Isu yang Diangkat	:	Meningkatnya kasus kekerasan seksual di Kab. kerinci
Gagasan Pemecahan Isu	:	Penurunan Kasus Kekerasan Seksual di Kab. Kerinci dengan Menggunakan Leaflet Digital dan Video Edukasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Dengan Mata Pelatihan Nilai “Berakhlak”	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Berakhlak Di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Konsultasi mengenai kegiatan isu bersama mentor	Mengatur jadwal pertemuan bersama mentor	Tersedianya waktu untuk mengkonsultasikan kegiatan isu	<b>Berorientasi pelayanan</b> saya telah meminta waktu untuk berdiskusi dengan ramah dan sopan <b>Kompeten</b> saya telah menyusun jadwal dengan baik sesuai dengan waktu	Kegiatan ini mendukung Visi dan Misi Bupati Kerinci yaitu meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan, dan Pengarusutamaan Gender	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kerja sama dan sinergi dalam setiap kegiatan pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan

				yang disediakan oleh mentor <b>Harmonis</b> saya menjaga sopan santun, senyum, salam, dan sapa dalam berkomunikasi dengan mentor		Perempuan dan Perlindungan Anak yang mencerminkan nilai dasar ASN khususnya pada nilai <b>kolaboratif</b> .
		Mengkonsultasikan isu utama dalam aktualisasi ini.	Terdapatnya catatan mengenai isu utama yang akan di kerjakan selama masa habituasi	<b>Akuntabel</b> saya melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab, <b>Kompeten</b> saya aktif menyampaikan gagasan-gagasan untuk		

				<p>memperkuat alasan dari pentingnya isu tersebut.</p> <p><b>Harmonis</b> saya melakukan konsultasi dengan ramah dan menghargai perbedaan pendapat.</p>		
		Meminta persetujuan untuk isu yang akan di angkat.	Mendapatkan persetujuan untuk isu yang akan di bahas	<p><b>Berorientasi pelayanan</b> saya bersikap ramah dan sopan selama konsultasi berlangsung,</p> <p><b>Loyal</b> saya</p>		

				menerima semua masukan yang diberikan oleh mentor.		
2.	Menyusun materi mengenai kekerasan seksual terhadap anak	Mencari materi-materi mengenai kekerasan seksual terhadap anak	Terdapatnya beberapa materi yang akan menjadi bahan pembuatan leaflet digital	<b>Kompeten</b> saya mencari dan memilih materi yang memiliki sumber kredibel dan dapat di percaya, <b>Kolaboratif</b> saya mencari berbagai sumber yang berbeda untuk dijadikan referensi dari materi yang akan saya buat.	Kegiatan ini sangat mendukung visi dan misi dalam mewujudkan Kab. Kerinci yang minim angka kekerasan seksual terhadap anak, dan meningkatkan kualitas hidup anak. Kegiatan ini bertujuan untuk	Kegiatan ini mencerminkan nilai BerAKHLAK <b>Kompeten</b> dalam memilih dan mencari materi-materi yang berasal dari sumber yang dapat di percaya, serta mencerminkan nilai <b>Akuntabel</b> yang akan

				<p><b>Adaptif</b> saya beradaptasi dalam mencari beberapa sumber yang berasal dari beberapa media.</p> <p><b>Akuntabel</b> Saya bertanggung jawab atas semua materi yang saya temukan.</p>	<p>menambah pengetahuan masyarakat Kerinci mengenai pentingnya sex education terhadap kehidupan anak-anak.</p>	<p>memastikan setiap tugas dan kegiatan akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk hasil yang terbaik.</p>
		Memilih dan meresume materi-materi tersebut	<p>Terpilihnya materi-materi yang di anggap penting untuk di ajukan kepada mentor</p>	<p><b>Akuntabel</b> saya memilih dan meresume materi tersebut dengan penuh tanggung jawab.</p> <p><b>Kompeten</b> Saya mencari setiap</p>		

				materi-materi tersebut dengan baik.		
		Menyusun materi yang telah diresume	Tersusunnya materi sesuai dengan kebutuhan	<p><b>Akuntabel</b> saya Menyusun materi dengan sungguh sungguh penuh tanggung jawab, dan memastikan materi tersebut jelas dan mudah dipahami</p> <p><b>Loyal</b> saya menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat agar setiap informasi yang</p>		

				diberikan dapat tersampaikan dengan baik		
3.	Mengkonsultasikan materi Bersama mentor	Mengatur jadwal pertemuan Bersama mentor	Tersedianya jadwal untuk pertemuan mendiskusikan materi	<p><b>Berorientasi pelayanan</b> saya mengatur jadwal Bersama mentor dengan ramah dan sopan</p> <p><b>Harmonis</b> saya memastikan jadwal untuk konsultasi mengenai materi ini tidak akan mengganggu pekerjaan mentor.</p> <p><b>Kompeten</b> sebelum</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan materi yang telah ringkas, dan dirasa penting untuk disebarakan kepada masyarakat sebagai salah satu upaya dalam pencegahan kekerasan seksual terhadap anak, hal ini</p>	<p>Setiap pengaturan jadwal untuk melakukan konsultasi ataupun rapat harus tetap memastikan bahwa jadwal tersebut tidak mengganggu pekerjaan dan jadwal dari rekan-rekan lainnya hal ini mencerminkan</p>

				melakukan konsultasi saya menanyakan terlebih dahulu jadwal mentor pada jam tersebut	bertujuan untuk mewujudkan Kab.Kerinci yang minim angka kekerasan seksual kepada anak.	nilai <b>Harmonis</b> pada <i>Core value</i> BerAKHLAK ASN yang dapat diterapkan secara terus menerus di Dinas PPKBPP&PA,
		Mendiskusikan materi tersebut untuk lebih rinci lagi	Terdapatnya beberapa materi yang akan di jadikan inti dari leaflet	<b>Kolaboratif</b> saya mampu bekerja sama dengan mentor selama diskusi berlangsung, <b>adaptif</b> saya mampu beradaptasi dengan perbedaan generasi, dan pendapat		

				<p><b>harmonis</b> saya samenghargai perbedaan pendapat dengan baik.</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b> saya menjelaskan mengenai materi tersebut dengan baik, ramah dan selalu menjaga sopan santun</p>		
		Memutuskan materi pokok untuk pembuatan leaflet	Terdapatnya materi-materi pokok yang rinci, singkat dan jelas untuk pembuatan leaflet.	<p><b>Loyal</b> saya Menyusun materi dengan singkat, jelas, dan rinci agar mudah dipahami oleh</p>		

				<p>masyarakat</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b> saya bersikap ramah selama konsultasi berlangsung serta mengutamakan sopan santun saat meminta persetujuan untuk materi yang akan saya gunakan</p>		
4.	Membuat desain leaflet	mencari referensi desain menarik	Terdapatnya beberapa referensi desain yang kreatif dan menarik untuk pembuatan leaflet	<b>Akuntabel</b> saya mencari referensi yang menarik untuk pembuatan leaflet dengan serius dan	Kegiatan ini sangat mendukung visi dan misi dalam mewujudkan Kab. Kerinci yaitu	Kegiatan ini dilakukan dengan <b>Kompeten</b> dengan terus mengembangkan

				<p>bertanggung jawab</p> <p><b>Kolaboratif</b> saya meminta pendapat mentor mengenai desain yang akan menjadi referensi leaflet</p> <p><b>Kompeten</b> saya mencari dan memilih shape dan animasi yang digunakan dengan baik dan memperhatikan makna dari animasi tersebut</p>	<p>kerinci yang maju dan sejahtera, yang mana penggunaan leaflet digital sebagai bahan untuk melakukan upaya pencegahan dan penurunan kasus kekerasan seksual terhadap anak dapat mewujudkan Kab.Kerinci yang Maju dalam hal penggunaan teknologi.</p>	<p>ide-ide menarik dalam pembuatan desain leaflet yang akan terus meningkatkan kreatifitas seorang ASN.</p>
--	--	--	--	--	--	---

		Membuat desain	Tersedianya desain yang akan digunakan dalam pembuatan leaflet	<p><b>Akuntabel</b> saya melaksanakan tugas untuk membuat desain leaflet dengan penuh tanggung jawab hingga mendapatkan desain yang menarik.</p> <p><b>Kompeten</b> saya membuat desain-desain tersebut dengan terus mengembangkan ide-ide yang menarik <b>Loyal</b> saya menerima arahan/perbaikan</p>		
--	--	----------------	--	---	--	--

				sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan <b>Berorientasi pelayanan</b> saya membuat leaflet yang jelas hingga masyarakat akan mudah memahami setiap informasi yang diberikan <b>Harmonis</b> saya berdiskusi bersama rekan kerja mengenai animasi yang		
--	--	--	--	---	--	--

				telah saya pilihkan untuk desain leaflet		
		Menyusun materi untuk dimasukkan kedalam desain leaflet	Terdapatnya materi-materi pokok yang akan di masukkan kedalam leaflet.	<b>Loyal</b> saya berdedikasi dalam pembuatan dan penyusunan materi leaflet yang akan di bagikan kepada masyarakat <b>Berorientasi</b> <b>pelayanan</b> dalam kegiatan ini saya menggunakan Bahasa Indonesia yang baik agar mudah dimengerti oleh masyarakat.		

				<p><b>Akuntabel</b> saya bertanggung jawab atas semua materi yang telah di susun kedalam materi pokok yang akan digunakan untuk pembuatan leaflet. <b>Harmonis</b> dalam penyusunan materi saya berdiskusi bersama rekan kerja di bidang PPPA untuk memastikan informasi tersebut jelas.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

5.	Membuat video edukasi	Mencari beberapa desain video edukasi yang menarik	Terdapatnya beberapa referensi video edukasi yang akan digunakan	<p><b>Akuntabel</b> saya mencari referensi video edukasi dari berbagai media dengan sungguh-sungguh.</p> <p><b>Kolaboratif</b> saya mencari referensi tersebut di beberapa media sosial dan aplikasi seperti canva dan tiktok</p> <p><b>Adaptif</b> saya belajar mencari dari beberapa situs atau aplikasi yang sekiranya memiliki banyak</p>	<p>Kegiatan ini sangat mendukung visi dan misi dalam mewujudkan Kab. Kerinci yaitu kerinci yang maju dan sejahtera, yang mana diharapkan dengan adanya video edukasi ini masyarakat akan menyadari pentingnya menjaga anak-anak dari kejahatan seksual serta mewujudkan</p>	<p>Kegiatan ini mencerminkan nilai BerAKHLAK <b>Adaptif</b> yang mana seorang ASN harus mampu menyesuaikan kemampuan dengan perubahan teknologi seperti saat ini.</p>
----	-----------------------	--	--	---	---	---

				referensi video menarik	Kerinci yang maju dalam	
		Membuat dan mencari item Video Edukasi	Terdapatnya item dan animasi yang akan digunakan dalam video edukasi	<p><b>Akuntabel</b> saya mencari referensi item yang cocok digunakan untuk video dari berbagai sumber</p> <p><b>Adaptif</b> saya belajar membuat video menggunakan AI, canva, tiktok, capcup ataupun mencarinya di google</p> <p><b>Kompeten</b> saya mencari item tersebut dan</p>	<p>penggunaan teknologi sebagai salah satu media edukasi yang mudah di akses oleh masyarakat.</p>	

				<p>menyesuikannya dengan knteks dari video tersebut.</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b> saya menemukan dan membuat item yang mudah dimengerti oleh masyarakat.</p>		
		Membuat Video edukasi	Tersedianya video edukasi yang akan dibagikan	<p><b>Berorientasi pelayanan</b> saya menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat</p> <p><b>Kompeten</b> saya membuat video</p>		

				dengan sungguh-sungguh dengan menggunakan aplikasi Canva <b>Adaptif</b> saya belajar untuk membuat video animasi serta mengembangkan ide-ide terbaru agar video tersebut lebih menarik		
6.	Menyebarkan leaflet dan video edukasi menggunakan media sosial	Menkonsultasikan leaflet dan video edukasi yang telah selesai	Terdapatnya catatan mengenai leaflet dan video edukasi	<b>Harmonis</b> saya berkonsultasi dengan mengutamakan suasana konsultasi yang	Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi	Kegiatan ini mencerminkan nilai BerAKHLAK <b>Berorientasi Pelayanan</b>

			nyaman dan menerima perbedaan pendapat <b>Kompeten</b> saya menjelaskan mengenai leaflet yang akan dibagikan kepada mentor dengan rinci <b>Berorientasi Pelayanan</b> saya selalu menjaga sopan santun selama konsultasi berlangsung	Kegiatan ini sangat mendukung visi dan misi dalam mewujudkan Kab. Kerinci yaitu kerinci yang maju dan sejahtera, dengan adanya penyebaran leaflet dan video edukasi ini, mampu menurunkan kasus pelecehan maupun kekerasan seksual yang ada di Kabupaten Kerinci, selain itu	yang mana sebagai seorang ASN harus terus memberikan pelayanan yang terbaik dengan sikap yang ramah kepada masyarakat. Pelayanan tersebut tidak selalu harus dilakukan secara langsung, namun juga menggunakan media seperti
		Memeriksa Kembali materi dan	Terdapatnya leaflet dan video edukasi	<b>Kompeten</b> saya memeriksa	

		desain leaflet dan video edukasi sebelum disebar	yang siap disebar dari segi materi yang rinci dan jelas serta desain yang menarik	Kembali dan memastikan setiap materi benar berasal dari sumber yang kredibel dan dapat di pertanggung jawabkan. <b>Berorientasi Pelayanan</b> saya mengulas Kembali penggunaan Bahasa agar tidak ambigu dan mudah dimengerti <b>Kolaboratif</b> saya berkolaborasi	dengan adanya penyebaran menggunakan media sosial mampu mewujudkan Kabupaten Kerinci yang maju dalam hal penggunaan teknologi.	leaflet yang dapat dibagikan secara online. Diharapkan juga nilai BerAKHLAK ini dapat terus diterapkan agar masyarakat selalu mendapatkan pelayanan yang terbaik.
--	--	--	---	--	--	---

				dengan rekan kerja serta mentor untuk mengevaluasi Kembali video dan leaflet tersebut		
		Menyebarkan leaflet	Tersebar nya leaflet yang berisi materi mengenai kekerasan seksual terhadap anak	<b>Adaptif</b> saya mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dengan menggunakan media sosial sebagai salah satu media sosialisasi. <b>Loyal</b> saya berusaha		

				<p>memastikan bahwa leaflet yang telah dibuat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.</p> <p><b>Kompeten</b> saya menyebarkan leaflet dengan caption ajakan yang akan menarik minat masyarakat untuk membaca leaflet tersebut.</p> <p><b>Kolaboratif</b> saya meminta bantuan kepada rekan-</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				rekan di Dinas PPKBPP&PA dalam penyebaran leaflet agar penyebaran dapat lebih optimal.		
--	--	--	--	--	--	--

### C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah aktualisasi perMP	
		1		2		3		4		5		6			
		rencana	realisasi	rencana	Realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	0	0	3	3	2	2	0	2	1	2	8	11
2	Akuntabel	1	1	3	3	0	0	3	3	0	2	0	0	7	9
3	Kompeten	2	2	2	2	0	1	1	2	0	2	4	3	9	12
4	Harmonis	2	2	0	0	2	2	0	2	0	0	1	1	5	7
5	Loyal	1	1	0	1	1	1	2	2	0	0	1	1	5	6
6	Adaptif	0	0	1	1	1	1	0	2	0	3	1	1	3	8
7	Kolaboratif	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	4	6
		8	8	7	8	8	9	9	14	0	10	9	10	41	59

#### D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Table.4 capaian penyelesaian Core isu

<b>Kondisi Core Isu</b>	
<b>Sebelum aktualisasi</b>	<b>Setelah aktualisasi</b>
<p>Faktanya berdasarkan data laporan yang masuk terdapat 7 laporan dari masyarakat mengenai kasus kekerasan seksual terhadap anak yang terjadi di Kab.Kerinci dari Januari hingga September 2025, usia anak yang menjadi korban dalam kasus kekerasan seksual ini berkisar antara 13 – 16 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang beredar dimasyarakat mengenai dampak dan bahaya dari kekerasan seksual pada anak. Informasi-informasi ini di sebarkan oleh DPPKBPPPA hanya kepada beberapa</p>	<p>Setelah dilaksanakannya aktualisasi sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual pada anak kini tidak hanya perlu mengandalkan kegiatan tahunan saja. Leaflet dan video edukasi yang di buat ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kekerasan seksual pada anak tersebar luas, hingga orang tua mengerti dan paham apa saja yang harus dilakukan agar anak terhindar dari kejahatan kekerasan seksual. Dengan adanya pembaruan cara mensosialisasikan pencegahan kekerasan</p>

<p>kalangan saja, dikarenakan keterbatasan waktu, tempat, jarak dan biaya.</p>	<p>seksual pada anak ini diharapkan kedepannya DPPKBPPPA dapat terus menyebarkan informasi secara luas dan merata ke setiap kalangan masyarakat tanpa ada keterbatasan waktu, jarak, dan biaya.</p>
--	---

## **E. Manfaat Terelesaikannya Core Isu**

### **1. Manfaat bagi Individu**

Dengan adanya media untuk sosialisasi pencegahan kekerasan seksual pada anak yang akan berdampak pada penurunannya kasus kekerasan seksual pada anak di Kab. Kerinci individu dapat menjadi ASN yang mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK serta mampu meningkatkan tanggung jawab terhadap tugas dan melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi dengan baik dan tersalurkan kepada masyarakat.

### **2. Manfaat bagi Instansi**

Dengan adanya media leaflet dan video edukasi mengenai kekerasan seksual pada anak ini DPPKBPPPA dapat menyebarkan informasi mengenai pentingnya pencegahan kekerasan seksual pada anak secara luas dan dapat mengedukasi para orang tua akan pentingnya menjaga anak dan mengajarkan edukasi seksual sejak dini.

### 3. Manfaat bagi Stakeholder

Dengan adanya media leaflet dan video edukasi ini masyarakat dapat memahami akan pentingnya menjaga anak dari predator-predator seksual diluar sana. Orang tua juga dapat memahami apasaja yang harus ditanamkan kedalam diri seorang anak agar anak dapat berkata tidak kepada orang-orang asing yang jahat. Selain itu orang tua juga mendapatkan informasi tentang bagaimana cara yang tepat untuk mencegah dan menghindari kekerasan seksual pada anak.

### F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi & waktu	Pihak terlibat	Sumber Biaya	Ket
1	Terus menyebarkan leaflet dan video edukasi	Leaflet dan video edukasi dapat tersebar lebih luas	Setiap melaksanakan kegiatan baik di dalam dinas ataupun turun di lapangan	Seluruh staf bidang PPPA	-	-
2	Menyebarkan leaflet secara offline ke Desa	Leaflet dapat tersebar secara merata di setiap desa di kab. Kerinci	Bertahap hingga seluruh desa mendapat leaflet	Seluruh staf bidang PPPA	Dana DAU DPA Bid. PPPA	-
3	Berinovasi untuk leaflet dan Video Edukasi yang lebih baik	Mengembangkan ide-ide yang lebih kreatif lagi untuk terus berinovasi dalam pembuatan leaflet dan video edukasi yang lebih kreatif lagi.	Bertahap setiap pembaruan	Bidang PPPA	-	-

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan aktualisasi ini membahas mengenai upaya penurunan kasus kekerasan seksual pada anak di Kab.Kerinci dengan menggunakan media Leaflet Digital dan Video Edukasi. Setiap tahapan kegiatan yang dilakukan tidak lepas dari penerapan nilai Ber-AKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Setiap nilai-nilai dasar ASN ini bertujuan untuk membentuk karakter ASN yang siap melayani masyarakat.

Dengan adanya output dari kegiatan ini yaitu Leaflet dan Video Digital diharapkan angka kasus kekerasan seksual pada anak dapat mengalami penurunan, serta masyarakat dapat teredukasi dengan informasi-informasi yang diberikan.

#### **1. Aktualisasi Mata Pelatihan**

Adapun kesimpulan dari kegiatan yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut:

##### **a) Kegiatan ke-1**

Kegiatan berkonsultasi dengan mentor yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan efektif. Kegiatan ini menjadi titik awal dari telaksananya setiap rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan aktualisasi ini. Melalui konsultasi dengan mentor penulis memiliki tujuan dan arah yang lebih jelas. Dalam kegiatan ini penulis menerapkan nilai Ber-AKHLAK yaitu Harmonis dan Berorientasi

Pelayanan yang mana untuk kegiatan ini membutuhkan komunikasi yang baik.

b) Kegiatan ke-2

Kegiatan Menyusun materi mengenai kekerasan seksual pada anak adalah sebuah kegiatan yang penulis lakukan untuk memperoleh informasi mengenai kekerasan seksual terhadap anak yang akan penulis sebarkan kepada masyarakat dengan tujuan mengedukasi. Kegiatan ini mencerminkan nilai Akuntabel dan Kompeten, yang mana penulis bertanggung jawab untuk membuat materi dari leaflet dan video edukasi.

c) Kegiatan ke-3

Pada kegiatan ini penulis mendiskusikan materi yang telah penulis buat kepada mentor, yang bertujuan untuk mengecek materi tersebut dari tata tulis hingga isi dari materi tersebut. Kegiatan ini mencerminkan nilai Berorientasi Pelayanan dan Harmonis dimana dalam berkonsultasi dan berdiskusi bersama mentor dibutuhkan komunikasi yang baik, suasana yang kondusif dan saling menghargai pendapat.

d) Kegiatan ke-4

Penulis membuat leaflet yang akan dibagikan kepada masyarakat Kab. Kerinci, yang mana kegiatan ini mencerminkan nilai akuntabel dan adaptif yang mana penulis belajar dengan sungguh-sungguh cara

pembuatan leaflet mulai dari membuat desain hingga memasukkan materi.

e) Kegiatan ke-5

Penulis membuat video edukasi dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti tiktok, Canva AI dan Canva Video. Dalam kegiatan ini penulis mencerminkan nilai adaptif, kompeten, dan kolaboratif. Yang mana penulis mulai mempelajari pembuatan video AI dan Canva Video dengan sungguh-sungguh serta penulis berdiskusi bersama rekan kerja mengenai video yang telah penulis kerjakan

f) Kegiatan ke-6

Penyebaran leaflet dan video edukasi penulis lakukan dengan menggunakan media social, yang mana hal ini mencerminkan nilai kompeten dan kolaboratif, yang mana penulis meminta untuk staf Dinas PPKBPPPA untuk ikut membantu follow dan menyebarkan leaflet serta video edukasi yang telah penulis buat.

## **2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu**

Selama masa aktualisasi penulis melakukan tahapan kegiatan yang telah dirancang untuk membantu menyelesaikan *Core* isu yang ada di DPPKBPPPA Kab. Kerinci yaitu Penurunan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak Dengan Menggunakan Leaflet Digital dan Video Edukasi. Leaflet dan Video Edukasi penulis sebarakan menggunakan media social pribadi dan media social milik Dinas PPKBPPPA Kab. Kerinci.

Hasil akhir dari penurunan kasus ini mungkin memang tidak bisa diukur dalam waktu singkat, dikarenakan membutuhkan waktu yang lama untuk menyebar luaskan informasi mengenai kekerasan seksual terhadap anak kepada masyarakat, namun dengan adanya output Leaflet dan Video Digital ini akan membantu memudahkan dalam penyebaran informasi agar kasus kekerasan seksual terhadap anak di Kab. Kerinci menurun.

### **3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu**

Setelah dilakukannya aktualisasi sebelumnya Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak hanya mengandalkan sosialisasi tahunan yang hanya bisa dilakukan kepada beberapa golongan masyarakat saja, namun dengan adanya leaflet dan video edukasi yang menjelaskan mengenai kekerasan seksual terhadap anak ini membantu DPPKBPPPA dalam melakukan sosialisasi yang lebih luas ke seluruh lapisan masyarakat. Selain itu leaflet itu sendiri dapat disebar luaskan ke desa-desa dan ditempel di beberapa fasilitas umum, untuk lebih memastikan bahwa setiap masyarakat teredukasi mengenai kekerasan seksual terhadap anak.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Penyelenggara Pelatihan**

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi selaku panitia pelaksana Latihan Dasar CPNS Kab. Kerinci tahun 2025

telah melaksanakan kegiatan Pelatihan Dasar yang sangat baik dan sangat terjadwal. Kedepannya diharapkan kepada PPSDM Regional Bukittinggi untuk terus meningkatkan kualitas dalam melakukan pelatihan kepada peserta.

## **2. Intansi Asal Peserta**

Pemerintah Kabupaten Kerinci, khususnya Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak diharapkan untuk tetap berkomitmen dalam upaya menurunkan kasus kekerasan seksual terhadap anak yang ada di Kabupaten Kerinci, selain itu diharapkan kepada DPPKBPPPA untuk terus mengembangkan ide-ide kreatif dalam pembaharuan leaflet dan video edukasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Profil Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

World Report on Violence and Health, WHO, 1999:childabuse and neglect(CAN)

Website LPSK

<https://www.lpsk.go.id/api/storage/fcb5294e6ec2b37426c66a69fc73079f.pdf>

# LAMPIRAN

## 1. Lampiran 1. Laporan Aktualisasi Minggu Ke-1

### A. TABEL PELAKSANAAN AKTUALISASI

Judul Kegiatan 1	Konsultasi Mengenai Kegiatan Isu Bersama Mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 September – 04 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Tersedianya waktu untuk berkonsultasi mengenai kegiatan selama habituasi
	2. Terdapatnya catatan mengenai isu utama yang akan di lakukan selama masa habituasi
	3. Mendapatkan persetujuan untuk isu yang akan di lakukan selama masa habituasi
<p>1. Uraian kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>a. Mengatur jadwal pertemuan Bersama mentor</p> <p>1) Berorientasi pelayanan</p> <p>Pada hari Senin 01 September 2025 sekitar pukul 09.30 setelah pelaksanaan Seminar Rancangan Aktualisasi, penulis meminta waktu untuk berkonsultasi kepada mentor secara langsung, di dalam ruangan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Penulis meminta waktu dengan sopan dan disaat mentor terlihat sedang dalam waktu senggang.</p>	

2) Kompeten

Penulis menanyakan mengenai jadwal mentor pada jam tersebut sebelum meminta konsultasi. Setelah memastikan pada waktu tersebut mentor sedang memiliki waktu luang penulis mulai berkonsultasi dengan baik, menjelaskan ketiga isu dan mendetail pada isu utama yang penulis bahas. Dalam mengkonfirmasi jadwal mentor ini tidak penulis lakukan dalam suasana formal, namun di selingi dengan obrolan ringan.

3) Harmonis

Penulis meminta waktu dengan ramah diselingi obrolan-obrolan ringan Bersama staf pada bidang tersebut. Menanyakan terlebih dahulu ketersediaan waktu mentor sebelum berkonsultasi.

Penulis menghargai setiap pendapat dan saran dari mentor

b. Mengkonsultasikan isu utama dalam aktualisasi ini

1) Akuntabel

Pada saat konsultasi penulis melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan agenda yang telah disusun, penulis melakukan kegiatan ini dengan penuh tanggung jawab dan memastikan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Selama konsultasi penulis menjelaskan urgensi dari isu yang penulis bahas dalam aktualisasi ini.

2) Kompeten

Penulis berkonsultasi setelah memastikan jadwal mentor pada saat itu kosong. Saat dilaksanakan konsultasi penulis

menjelaskan revisi-revisi yang disampaikan oleh penguji dikarenakan pada saat seminar rancangan aktualisasi mentor tidak dapat mengikuti zoom dikarenakan kendala jaringan. Selain itu penulis juga menjelaskan setiap rincian kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa habituasi.

3) Harmonis

Konsultasi ini berjalan dengan suasana yang hangat, selama melaksanakan konsultasi penulis menghindari penggunaan kalimat-kalimat yang sekiranya tidak wajar untuk digunakan selama konsultasi. Selama konsultasi penulis menyimak setiap saran dan pendapat yang di utarakan oleh mentor.

c. Meminta persetujuan untuk isu yang akan di laksanakan

1) Berorientasi Pelayanan

Setelah melakukan konsultasi penulis dengan ramah meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan selama masa habituasi.

2) Loyal

Penulis menerima setiap masukan dan saran yang diberikan oleh mentor, selama kegiatan konsultasi dilaksanakan mentor menyetujui setiap kegiatan-kegiatan yang akan penulis laksanakan selama masa habituasi, mentor juga tidak memberikan perubahan secara spesifik pada tahapan kegiatan ini.

## 2. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

### a. Mengatur jadwal pertemuan Bersama mentor

Pada hari senin 1 September 2025 setelah pelaksanaan Upacara Bendera di Kabupaten Kerinci penulis meminta waktu untuk melaksanakan konsultasi mengenai kegiatan habituasi Bersama mentor di ruangan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan memastikan bahwa jadwal mentor pada waktu tersebut kosong

### b. Melakukan konsultasi Bersama mentor

Setelah memastikan bahwa jadwal mentor pada jam tersebut kosong, penulis mulai berkonsultasi dengan ramah dan tidak dalam suasana yang sangat formal, konsultasi berlangsung dengan suasana yang hangat dan sambil bercerita mengenai pelaksanaan seminar aktualisasi dan kegiatan habituasi yang akan berlangsung. Selama konsultasi penulis menjelaskan mengenai revisi yang diberikan oleh penguji dan menjelaskan setiap tahap yang akan dilaksanakan.

### c. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor

Setelah melaksanakan kegiatan konsultasi tersebut penulis menanyakan pendapat dan saran dari mentor mengenai kegiatan – kegiatan tersebut. Saat meminta persetujuan penulis tetap menjunjung tinggi sopan santun, mengutamakan senyum dan

ramah. Setelahnya mentor menyetujui untuk setiap pelaksanaan tahapan kegiatan selama masa habituasi ini.

3. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi  
Pelaksanaan kegiatan ini mendukung misi dari Dinas PPKBPP&PA yaitu Meningkatkan advokasi dan peran serta Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Anak. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung upaya-upaya untuk mencegah kekerasan terhadap anak serta meningkatkan perlindungan terhadap anak.

4. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS  
Adapun dampak yang terjadi jika pada kegiatan ini tidak menerapkan nilai dasar ber-AKHLAK adalah hubungan Kerjasama antara penulis dan mentor yang tidak baik, komunikasi dan hubungan antara mentor dan penulis tidak baik, yang mana akan mengakibatkan tidak berjalan lancarnya setiap kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa habituasi.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Syafira Khairunnisa, S.Psi		
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No	Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil	Paraf Mentor
1.	07 September 2025	Menyetujui setiap tahapan yang akan di kerjakan selama masa habituasi sesuai dengan rancangan yang telah di buat dan menyesuaikan dengan revisi	Disetujuinya setiap kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa habituasi	

		yang diberikan oleh penguji.		
--	--	---------------------------------	--	--

C. Catatan pengendalian aktualisasi oleh coach

Nama Peserta		Syafira Khairunnisa, S.Psi		
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No	Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil	Media Komunikasi
1.	07 September 2025	Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke -1	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasis minggu ke 1	Google Drive

## 2. Lampiran 2. Laporan Aktualisasi Minggu Ke 2

### A. TABEL PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada minggu ke 2 ini, penulis melaksanakan 2 kegiatan dalam habituasi ini.

Judul Kegiatan	Mencari materi mengenai kekerasan seksual terhadap anak
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08 September – 12 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Terdapatnya materi yang akan menjadi bahan pembuatan leaflet digital
	2. Terpilihnya materi yang dianggap penting untuk di ajukan kepada mentor
	3. Tersusunnya materi sesuai dengan kebutuhan
<b>B. Uraian kegiatan yang dilaksanakan</b>  a. Mencari materi mengenai kekerasan seksual terhadap anak  1) Kompeten  Pada Senin 08 September 2025 setelah melaksanakan upacara setelah mendapatkan persetujuan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa habituasi ini, penulis mulai mencari materi-materi mengenai kekerasan seksual terhadap anak. Materi ini penulis dapatkan dari berbagai sumber, seperti website Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan	

Anak, artikel penelitian, dan situs-situs yang mendukung perlindungan anak. Materi tersebut penulis kumpulkan untuk dibaca dan dipahami mana saja materi yang memang penting untuk dimasukkan kedalam leaflet.

2) Adaptif

Penulis menerapkan nilai adaptif untuk mudah menyesuaikan diri dalam mencari materi yang ada di internet dari berbagai macam sumber. Sumber-sumber yang penulis temukan akan penulis kumpulkan.

3) Akuntabel

Semua materi yang penulis dapatkan akan penulis pertanggung jawabkan. Setiap materi untuk leaflet dan digital ini penulis dapatkan dari sumber-sumber yang dapat dipercaya dan merupakan sumber yang memang mendukung program perlindungan anak.

4) Kolaboratif

Penulis menggunakan berbagai sumber seperti artikel ataupun website yang mendukung penurunan angka kasus kekerasan seksual, dan menyatukannya menjadi sebuah materi yang dapat digunakan didalam leaflet tersebut

b. Memilih dan meresume materi-materi tersebut

1). Akuntabel

Penulis memilih materi-materi tersebut yang akan di masukkan kedalam leaflet dan video. Pemilihan materi ini akan memudahkan dalam pembuatan leaflet dan video yang berisi materi pokok yang singkat, padat dan jelas.

2). Kompeten

Penulis memilih materi-materi tersebut dengan teliti agar didapatkan materi mana saja yang memang penting untuk dimasukkan kedalam leaflet dan video.

c. Menyusun materi yang telah di resume

1) kuntabel

Penulis Menyusun setiap materi-materi tersebut ke dalam satu file. Penulis memastikan setiap materi ini dapat jelas dan mudah dipahami.

2) Loyal

Dalam penyusunan materi ini penulis memastikan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti dan tidak berbelit-belit. Hal ini dilakukan agar saat pemeriksaan oleh mentor, mentor tidak akan kebingungan mengenai materi yang telah penulis sediakan.

C. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan

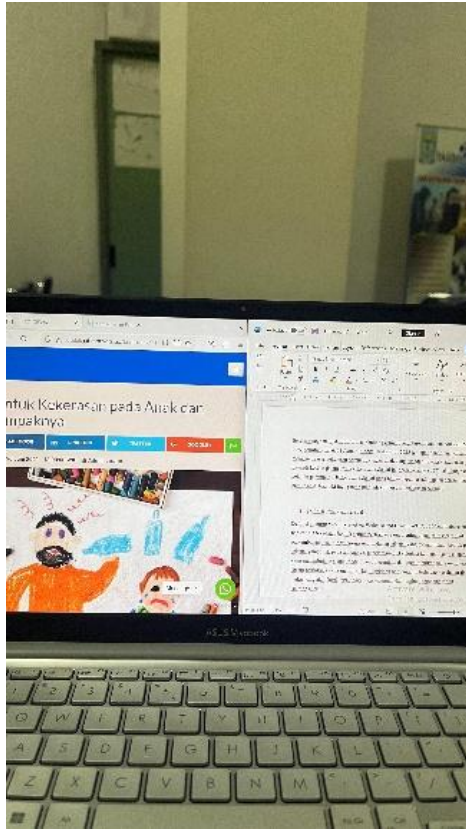
a. Mencari materi yang akan digunakan



b. Memilih materi tersebut



c. Menyusun materi ke dalam sebuah file



#### D. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

##### 1. Mencari materi mengenai kekerasan seksual terhadap anak

Pada Senin 08 September 2025 setelah melaksanakan upacara bendera Penulis mencari beberapa materi dari beberapa sumber dan mengumpulkan materi tersebut untuk di seleksi materi mana saja yang bisa dimasukkan kedalam leaflet dan video kekerasan seksual terhadap anak.

##### 2. Memilih dan meresume materi tersebut

Setelah materi-materi tersebut penulis dapatkan, penulis memilih materi-materi mana saja yang akan dimasukkan ke dalam leaflet secara garis besar. Materi-materi ini yang nantinya akan penulis resume untuk menjadi materi pokok dari leaflet dan video tersebut.

##### 3. Menyusun materi yang telah diresume

Setelah materi-materi tersebut ditentukan yang mana saja yang akan dimasukkan kedalam leaflet, penulis Menyusun materi tersebut kedalam sebuah file print out yang akan diserahkan kepada mentor untuk di konsultasikan.

#### E. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Kegiatan ini sangat mendukung visi dan misi dalam mewujudkan Kab. Kerinci yang minim angka kekerasan seksual terhadap anak, dan meningkatkan kualitas hidup anak. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat Kerinci mengenai pentingnya sex education terhadap kehidupan anak-anak.

F. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika pada kegiatan ini tidak menerapkan nilai dasar ber-AKHLAK adalah kurangnya kemampuan dalam mencari dan memilih informasi yang kredibel, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, yang mana akan mengakibatkan tersebarnya informasi-informasi yang kurang akurat.

G. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1. Mencari materi mengenai kekerasan seksual terhadap anak

Pada Senin 08 September 2025 setelah melaksanakan upacara bendera Penulis mencari beberapa materi dari beberapa sumber dan mengumpulkan materi tersebut untuk di seleksi materi mana saja yang bisa dimasukkan kedalam leaflet dan video kekerasan seksual terhadap anak.

2. Memilih dan meresume materi tersebut

Setelah materi-materi tersebut penulis dapatkan, penulis memilih materi-materi mana saja yang akan dimasukkan ke dalam leaflet secara garis besar. Materi-materi ini yang nantinya akan penulis resume untuk menjadi materi pokok dari leaflet dan video tersebut.

3. Menyusun materi yang telah diresume

Setelah materi-materi tersebut ditentukan yang mana saja yang akan dimasukkan kedalam leaflet, penulis Menyusun materi tersebut kedalam

sebuah file print out yang akan diserahkan kepada mentor untuk di konsultasikan.

Judul Kegiatan	Mengkonsultasikan materi bersama mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08 September – 12 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Tersedianya jadwal untuk konsultasi materi bersama mentor
	2. Terdapatnya beberapa materi yang akan dijadikan inti dari leaflet dan video
	3. Terdapatnya materi inti yang singkat dan jelas untuk pembuatan leaflet dan video
<p>1. Uraian kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>a. Mengatur jadwal pertemuan Bersama mentor</p> <p>1) Berorientasi pelayanan</p> <p>Pada hari Kamis 11 September 2025 sekitar pukul 11.00 penulis meminta waktu untuk berkonsultasi kepada mentor secara langsung, di dalam ruangan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengenai materi kekerasan seksual terhadap anak yang telah penulis sediakan.</p>	

2) Kompeten

Pada saat mengatur jadwal konsultasi tersebut penulis menanyakan dan memastikan apakah jadwal mentor pada saat itu sedang kosong,

3) Harmonis

Penulis memastikan jadwal konsultasi mengenai materi ini tidak mengganggu kegiatan-kegiatan mentor lainnya, karena pada hari tersebut bidang PPPA sedang berfokus untuk menaikkan perbup mengenai UPTD PPA.

b. Mendiskusikan materi bersama mentor

1) Kolaboratif

Selama konsultasi berlangsung penulis bekerja sama dalam menjelaskan materi-materi tersebut kepada mentor. Materi yang penulis sediakan berupa file Print Out yang dapat dibaca langsung oleh mentor dan dikonsultasikan

2) Adaptif

Penulis menjelaskan materi-materi ini dengan menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti oleh mentor. Penulis menerima kritik dan saran selama konsultasi berlangsung dan aktif menanyakan pendapat mentor mengenai materi yang telah penulis sediakan ini.

### 3) Harmonis

Konsultasi ini berjalan dengan baik. Selama konsultasi berlangsung penulis menghargai setiap pendapat dan saran yang diberikan oleh mentor.

### 4) Berorientasi pelayanan

Penulis menjelaskan materi-materi tersebut dengan baik. Konsultasi berlangsung dengan suasana yang hangat dan sedikit di selingi dengan urusan pekerjaan kantor lainnya. Selama konsultasi berlangsung penulis memastikan tetap menjaga sikap, sopan dan santun.

## c. Memutuskan materi pokok untuk leaflet dan video

### 1) Loyal

Setelah melakukan konsultasi mengenai materi tersebut, penulis memberikan file yang sudah dicetak kepada mentor untuk di periksa lebih lanjut dan merevisi apakah ada yang ditambahkan atau dikurangi.

### 3) Berorientasi pelayanan

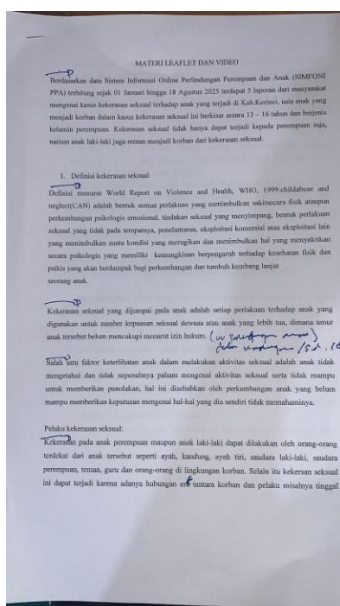
Selama konsultasi ini berlangsung hingga memutuskan materi mana saja yang akan dimasukkan kedalam leaflet tersebut, penulis meminta persetujuan setelah materi yang diperiksa itu dikembalikan kepada penulis.

## 2. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik

### a. Berkonsultasi mengenai materi



### b. Perbaikan materi dari mentor



### 3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

#### a. Mengatur jadwal pertemuan Bersama mentor

Pada hari Kamis 11 September 2025 didalam ruangan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, penulis bertanya kepada mentor apakah mentor sedang sibuk atau tidak, karena penulis ingin mengkonsultasikan materi yang telah penulis buat untuk di periksa oleh mentor.

#### b. Melakukan konsultasi Bersama mentor

Setelah memastikan bahwa jadwal mentor pada jam tersebut kosong, penulis mulai berkonsultasi dengan ramah mengenai materi-materi yang penulis buat., penulis menjelaskan mengenai materi-materi tersebut dan mentor membaca serta memeriksa materi-materi tersebut terlebih dahulu.

#### c. Memutuskan materi pokok untuk pembuatan leaflet

Setelah melaksanakan kegiatan konsultasi tersebut penulis menanyakan pendapat dan saran dari mentor mengenai materi-materi yang telah penulis sediakan. Terdapat sedikit revisi dari mentor mengenai materi-materi yang akan penulis masukkan kedalam leaflet dan video.

### 4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi


Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan materi yang telah ringkas, dan dirasa penting untuk disebarkan kepada masyarakat sebagai salah satu upaya dalam pencegahan kekerasan seksual

terhadap anak, hal ini bertujuan untuk mewujudkan Kab.Kerinci yang minim angka kekerasan seksual kepada anak.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika pada kegiatan ini tidak menerapkan nilai dasar ber-AKHLAK adalah hubungan dan komunikasi penulis dan mentor akan menjadi tidak baik. Jika komunikasi antara penulis dan mentor tidak baik akan mengakibatkan banyak kendala dalam penyusunan materi-materi yang telah ada.

D. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Syafira Khairunnisa, S.Psi		
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No	Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil	Paraf Mentor
1.	12 September 2025	Setiap awal mula paragraph harus condong ke kanan, dan terdapat beberapa revisi materi untuk pembuatan leaflet dan video	Terdapatnya materi yang telah diperiksa oleh mentor	

E. Catatan pengendalian aktualisasi oleh coach

Nama Peserta		Syafira Khairunnisa, S.Psi		
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No	Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil	Media Komunikasi
1.	14 September 2025	Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke 2	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasis minggu ke 2	Google Drive

## 2. Lampiran 3. Laporan Aktualisasi Minggu Ke 3

### A. TABEL PELAKSANAAN AKTUALISASI

Judul Kegiatan	Membuat desain leaflet
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 – 19 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terdapatnya beberapa referensi desain yang kreatif dan menarik untuk pembuatan leaflet</li><li>2. Tersedianya desain yang akan digunakan dalam pembuatan leaflet</li><li>3. Tersedianya leaflet yang siap untuk disebarakan</li></ol>

## B. Uraian kegiatan yang dilaksanakan

### a. Mencari referensi desain menarik

#### 1) Akuntabel

Pada Senin 15 September 2025 setelah melaksanakan upacara penulis mulai mencari referensi-referensi leaflet yang memiliki desain menarik untuk menjadi referensi dalam pembuatan leaflet ini. Desain leaflet ini penulis cari di aplikasi Canva yang menyediakan banyak referensi menarik leaflet.

#### 2) Kolaboratif

Penulis meminta pendapat dari rekan kerja di bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam mencari desain tersebut. Rekan kerja tersebut memberi beberapa masukan mengenai desain dari leaflet dan menanyakan bagaimana leaflet tersebut akan disebar, untuk memudahkan disebarnya leaflet.

#### 3) Kompeten

Penulis memilih shape dan animasi yang akan digunakan kedalam desain leaflet agar lebih menarik, dalam hal ini penulis belajar untuk melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak penulis kuasai. Mencari beberapa shape dan animasi yang dirasa cocok untuk menjadi aksesoris dari leaflet ini untuk membuat leaflet terlihat lebih menarik lagi.

b. Membuat desain leaflet

1) Akuntabel

Penulis membuat leaflet dengan penuh tanggung jawab dan memasukkan satu persatu animasi dan shape agar terlihat menarik.

2) Kompeten

Penulis membuat desain leaflet tersebut dengan menambahkan beberapa animasi-animasi dan shape yang penulis rasa cocok untuk membuat leaflet tersebut terlihat lebih menarik. Penulis terus mengembangkan ide-ide menarik dan mencoba beberapa animasi serta paduan warna agar menghasilkan leaflet yang menarik untuk dibagikan kepada masyarakat.

3) Harmonis

Penulis menanyakan pendapat rekan kerja terhadap animasi dan desain leaflet yang telah penulis sediakan. Beberapa rekan kerja memberikan masukan-masukan yang sekiranya dapat membuat leaflet ini terlihat menarik dan kreatif.

4) Loyal

Dalam pembuatan desain leaflet ini penulis bertanya pendapat dari rekan kerja mengenai desain dari leaflet ini. Setiap masukan, kritik dan saran dari rekan kerja penulis jadikan pertimbangan dalam pembuatan desain leaflet. Dalam pembuatan desain ini

masukan dari rekan kerja sangat berguna agar leaflet ini dapat terlihat menarik untuk dibaca oleh masyarakat.

5) Berorientasi pelayanan

Dalam pembuatan leaflet ini penulis sangat memperhatikan setiap item yang penulis masukkan. Hal ini selain bertujuan untuk membuatnya simple dan menarik juga agar setiap informasi yang penulis masukkan kedalam leaflet tersebut dapat terbaca dengan jelas dan tidak terhalangi oleh item-item animasi ataupun shape dari desain leaflet.

c. Menyusun materi untuk dimasukkan kedalam desain leaflet

1) Loyal

Penulis menyusun setiap materi-materi tersebut ke dalam leaflet dengan hati-hati dan memperhatikan posisi dari materi tersebut agar materi ini dapat jelas dan mudah dipahami.

2) Berorientasi pelayanan

Dalam penyusunan materi ini penulis memastikan materi menggunakan materi yang mudah dimengerti oleh masyarakat, dan tidak menggunakan istilah-istilah yang sekiranya akan membuat masyarakat kebingungan.

3) Akuntabel

Penulis memasukkan materi dengan memilih poin-poin yang memang dirasa perlu untuk disebarkan tanpa mengarahkan pembaca kepada makna yang salah. Materi leaflet ini penulis

buat dengan memperhatikan setiap kalimat agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran makna kalimat oleh masyarakat saat leaflet tersebut di sebar.

#### 4) Harmonis

Dalam memasukkan materi leaflet penulis berkonsultasi kepada rekan kerja yang ada di bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk memastikan leaflet yang penulis buat dapat memberikan informasi yang jelas dan tidak memprovokasi. Penulis meminta kepada rekan kerja untuk memeriksa apa saja informasi-informasi yang sekiranya penting untuk dimasukkan kedalam leaflet namun belum penulis masukkan.

### C. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan

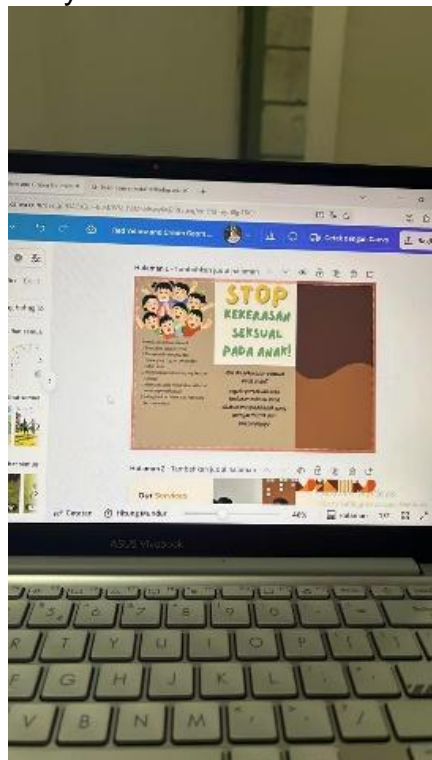
#### a. Mencari referensi desain leaflet



d. Membuat desain leaflet



e. Menyusun materi kedalam desain leaflet



f. Leaflet yang telah selesai

**STOP**  
**KEKERASAN SEKSUAL**  
**PADA ANAK!**

**APA ITU KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK?**  
segala perlakuan atau tindakan seksual yang dilakukan kepada anak yang menyakitkan fisik dan psikologisnya

**SIAPA SAJA YANG BISA MENJADI PELAKU?**  
Kekerasan pada anak dapat dilakukan oleh orang-orang terdekat dari anak tersebut seperti ayah, kandung, ayah tiri, saudara laki-laki, saudara perempuan, teman, guru dan orang-orang di lingkungan korban

**BENTUK KEKERASAN SEKSUAL**

1. Pelecehan secara verbal
2. Menyentuh, meraba, dan memegang bagian privasi dari tubuh anak
3. Memberikan hukuman yang berbau seksual
4. Memaksa anak melakukan aktivitas seksual/pemerkosaan
5. Mengirimkan video atau foto yang berbau seksual

**CARA MENCEGAH**

1. kenali bagian tubuh privat pada anak
2. ajarkan anak untuk berkata tidak kepada orang-orang yang berusaha menyentuhnya
3. ajarkan anak berani berbicara mengenai hal-hal yang menimpanya
4. Terapkan rasa malu pada anak, seperti malu jika menggunakan pakaian terbuka

JIKA TERDAPAT KEKERASAN SEKSUAL HUBUNGI DINAS PENYELIDIKAN PENDIDIKAN, KELUARCA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOMPLEK KANTOR BUPATI KEDIRI

**Peran Orang Tua Dalam pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak**

1. Memberikan Pendidikan seksual seperti pengenalan area privasi
2. Mengajarkan anak untuk tidak berbicara dengan orang asing
3. Mengajarkan anak untuk tidak ikut pergi dengan orang asing
4. Mengajarkan anak untuk tidak mudah percaya kepada orang asing
5. Mengajarkan nilai-nilai agama agar tidak terjerumus kepada pergaulan bebas
6. Mengajarkan anak untuk terbuka dan berani
7. Selalu bertanya tentang keseharian anak

**JAGA ANAK KITA DARI KEKERASAN SEKSUAL!!!!**

**Pasal 82 UU Perlindungan Anak:**  
Mengatur mengenai kekerasan atau pemaksaan persetubuhan terhadap anak, dengan pidana minimal 5 tahun dan maksimal 15 tahun penjara

**Dampak dari Kekerasan Seksual Pada Anak**

Dampak psikologis yang ditimbulkan dari kekerasan seksual adalah depresi, fobia, mimpi buruk, curiga terhadap orang lain dalam waktu yang cukup lama. Dampak fisiknya adalah anak akan mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan otak dan mengalami kerusakan organ-organ internalnya. Dampak sosial dari kekerasan seksual adalah pandangan negative dari masyarakat yang mengakibatkan korban sulit untuk melakukan interaksi dengan lingkungan sosialnya, yang akan mengakibatkan pembulian.

JIKA TERDAPAT KEKERASAN SEKSUAL HUBUNGI DINAS PENYELIDIKAN PENDIDIKAN, KELUARCA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOMPLEK KANTOR BUPATI KEDIRI

#### D. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

##### a. Mencari desain leaflet

Pada Senin, 15 September 2025 penulis mulai mencari beberapa referensi desain yang menarik dari aplikasi Canva untuk pembuatan leaflet ini.

##### b. Membuat desain leaflet

Selasa, 16 September 2025 penulis mulai membuat desain-desain leaflet dengan mencari item-item dan animasi yang penulis rasa cocok untuk dimasukkan kedalam leaflet ini dengan tujuan agar leaflet tampak lebih menarik. Dalam pembuatan desain ini penulis melibatkan rekan kerja yang ada di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Penulis bertanya pendapat dari beberapa rekan kerja mengenai desain yang telah penulis buat untuk meminta saran dan masukan dari rekan kerja.

##### c. Menyusun materi kedalam leaflet


Materi-materi yang telah penulis kumpulkan, penulis susun kedalam leaflet dengan menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat yang akan membaca leaflet tersebut. Penulis juga meminta pendapat dari rekan kerja di Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengenai materi-materi leaflet ini, tujuannya adalah untuk memeriksa Kembali apakah ada informasi penting yang belum penulis masukkan kedalam leaflet ini.

Setelah memasukkan beberapa materi penting, leaflet yang telah lengkap siap untuk disebar.

E. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi  
Kegiatan ini sangat mendukung visi dan misi dalam mewujudkan Kab. Kerinci yaitu kerinci yang maju dan sejahtera, yang mana penggunaan leaflet digital sebagai bahan untuk melakukan upaya pencegahan dan penurunan kasus kekerasan seksual terhadap anak dapat mewujudkan Kab. Kerinci yang Maju dalam hal penggunaan teknologi.

F. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS  
Adapun dampak yang terjadi jika pada kegiatan ini tidak menerapkan nilai dasar ber-AKHLAK adalah tidak adanya inovasi-inovasi baru yang dihasilkan jika penulis tidak berupaya untuk terus melakukan pengembangan diri dengan menghasilkan ide-ide yang menarik untuk pembuatan leaflet digital ini. Selain itu komunikasi yang terjalin di antara penulis dan rekan kerja tidak akan baik jika tidak mendiskusikan hal-hal tersebut.

G. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Syafira Khairunnisa, S.Psi		
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No	Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil	Paraf Mentor
1.	21 September 2025	Tidak terdapat revisi/perbaikan dalam leaflet		

H. Catatan pengendalian aktualisasi oleh coach

Nama Peserta		Syafira Khairunnisa, S.Psi		
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No	Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil	Media Komunikasi
1.	21 September 2025	Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke 3	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke 3	Google Drive

### 3. Lampiran 4. Laporan Aktualisasi Minggu Ke 4

#### A. TABEL PELAKSANAAN AKTUALISASI

Judul Kegiatan	Membuat Video Edukasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 – 26 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Terdapatnya beberapa referensi video edukasi yang akan digunakan
	2. Tersedianya beberapa item untuk pembuatan video edukasi.
	3. Tersedianya video edukasi yang siap untuk dibagikan
<p>B. Uraian kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>a. Mencari beberapa desain video edukasi yang menarik</p> <p>1) Akuntabel</p> <p>Penulis mencari referensi-refrensi video edukasi yang menarik dari beberapa aplikasi ataupun situs web untuk menambah ide dalam pembuatan video tersebut. Dalam mencari referensi video, penulis menemukan beberapa referensi yang penulis rasa cocok untuk dijadikan ide dari pembuatan video tersebut.</p> <p>2) Kolaboratif</p> <p>Penulis menggunakan beberapa aplikasi yang digunakan untuk mencari referensi video tersebut, seperti Canva, Tiktok,</p>	

Instagram. Selain itu penulis juga berkonsultasi kepada rekan kerja mengenai referensi video edukasi yang akan digunakan.

### 3) Adaptif

Penulis belajar untuk mencari beberapa situs ataupun aplikasi yang bisa menyediakan banyak referensi video yang akan memudahkan penulis dalam membuat video edukasi tersebut

## b. Membuat dan mencari item untuk digunakan didalam video edukasi

### 1) Akuntabel

Penulis mencari beberapa referensi item-item yang sekiranya cocok dengan konteks edukasi yang akan disebarakan kepada masyarakat. Dalam hal ini penulis menggunakan aplikasi seperti Canva, chat gpt, tiktok, capcut, dan Instagram. Penulis memutuskan untuk mempelajari bagaimana cara membuat animasi dari AI.

### 2) Adaptif

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih saat ini, penulis mempelajari bagaimana cara pembuatan item di AI, cara mengedit video yang benar di canva, cara mengedit di capcut, dan menggunakan beberapa situs AI yang sekiranya bisa penulis gunakan untuk pembuatan item-item didalam video tersebut.

### 3) Kompeten

Penulis mencari item-item tersebut dan menyesuaikan dengan konteks dari video tersebut. Dalam mencari item-item ini penulis mengusahakan untuk tidak menggunakan item-item yang akan memprovokasi penonton untuk mencari tahu hal yang bertolak belakang dari video edukasi yang penulis berikan.

4) Berorientasi pelayanan

Penulis berusaha menemukan item-item yang mudah dimengerti oleh masyarakat, serta tidak memasukkan item-item negative yang akan memicu prasangka buruk dari video yang penulis sajikan.

c. Membuat video edukasi

1) Berorientasi pelayanan

Dalam pembuatan video edukasi ini penulis berupaya untuk menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat, penulis juga menghindari penggunaan kata-kata yang sekiranya akan menyinggung atau memprovokasi penonton video edukasi tersebut. Penggunaan item-item yang bertentangan dengan norma dan etika juga penulis hindari.

2) Kompeten

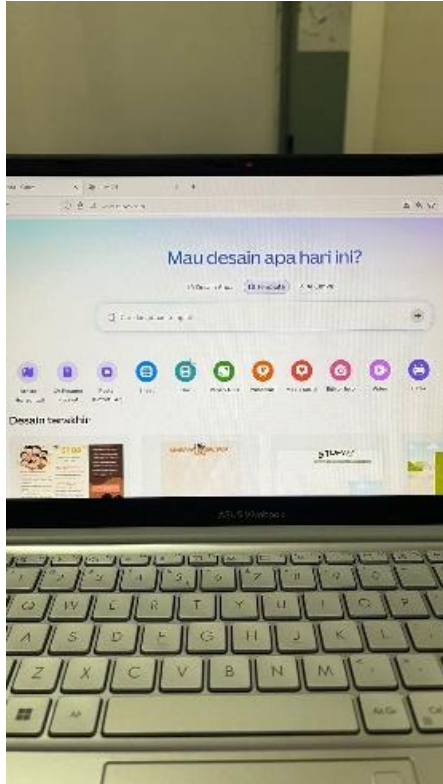
Penulis memutuskan untuk membuat video di Canva, yang memang penulis rasa cukup mudah untuk penulis pahami. Dalam pembuatan video ini penulis kerjakan dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan setiap inti dari item-item yang akan di

tampilkan. Dalam pembuatan video ini penulis berusaha agar video ini dapat ditonton dengan minat yang tinggi.

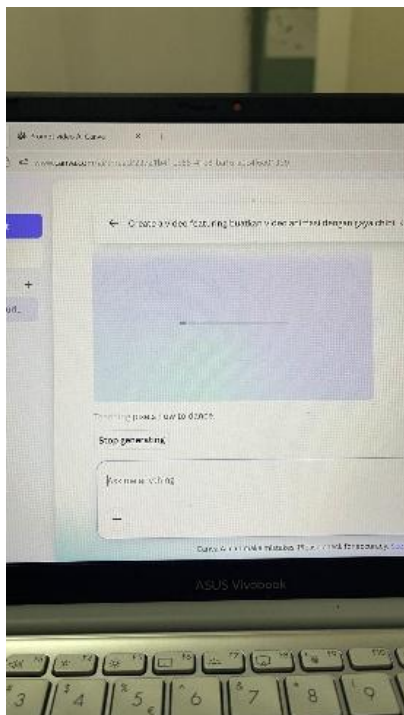
### 3) Adaptif

Penulis terus belajar cara pembuatan video animasi di canva, karena sebelumnya penulis belum pernah membuat video animasi. Dalam proses pembuatan video penulis terus mencari dan mengembangkan ide-ide yang sekiranya dapat digunakan dalam pembuatan video ini. selain itu penulis juga menggunakan chat gpt untuk penggunaan kalimat-kalimat yang cocok, yang mana kalimat-kalimat ini juga penulis sesuaikan dengan teori bakunya.

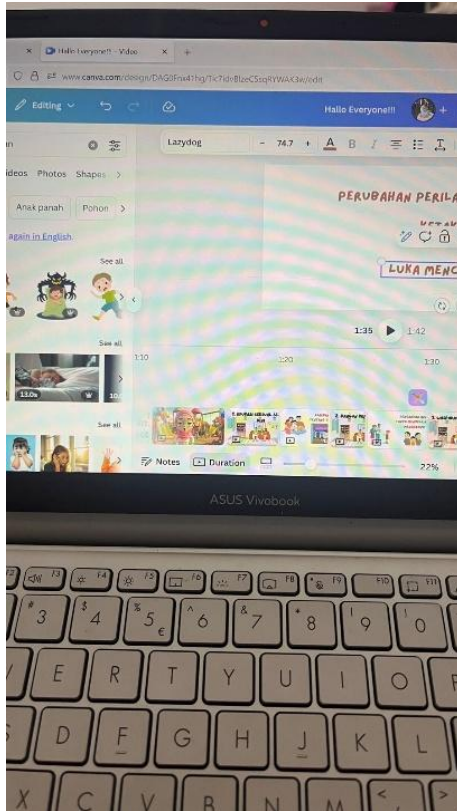
C. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan  
a. Mencari referensi video edukasi



b. Membuat dan mencari item untuk video edukasi



### c. Membuat video edukasi



### D. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

#### a. Mencari referensi video edukasi

Pada Senin, 22 september 2025 penulis mencari referensi video-video edukasi yang menarik di berbagai aplikasi seperti Canva, Tiktok, Instagram, Capcut atau pun situs situs web lainnya. Hal ini bertujuan untuk membantu dalam menghasilkan video edukasi yang menarik dan mudah dimengerti oleh masyarakat.

#### b. Membuat item untuk digunakan didalam video edukasi

Penulis mulai mencari tahu bagaimana cara pembuatan dari animasi AI, mencari skrip di chat gpt. Item yang penulis hasilkan dari AI akan

penulis masukkan kedalam video edukasi tersebut. Penulis mencari item-item yang cocok untuk menggambarkan arti dari pesan yang disampaikan, serta memperhatikan penggunaan item yang tidak memprovokasi masyarakat.


c. Membuat video edukasi

Penulis mempelajari cara mengedit video menggunakan aplikasi canva, setelahnya video edukasi tersebut penulis buat dengan memperhatikan penggunaan Bahasa, item, dan music agar pesan yang ada didalam video tersebut dapat tersampaikan dengan baik

E. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi  
Kegiatan ini sangat mendukung visi dan misi dalam mewujudkan Kab. Kerinci yaitu kerinci yang maju dan sejahtera, yang mana diharapkan dengan adanya video edukasi ini masyarakat akan menyadari pentingnya menjaga anak-anak dari kejahatan seksual serta mewujudkan Kerinci yang maju dalam penggunaan teknologi sebagai salah satu media edukasi yang mudah di akses oleh masyarakat.

F. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS  
Adapun dampak yang terjadi jika pada kegiatan ini tidak menerapkan nilai dasar ber-AKHLAK adalah tidak adanya upaya untuk terus mengembangkan diri, menghasilkan ide dan inovasi yang menarik untuk memastikan pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan secara optimal.

G. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Syafira Khairunnisa, S.Psi		
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No	Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil	Paraf Mentor
1.	28 September 2025	Tidak terdapat revisi/perbaikan pada kegiatan ini		

H. Catatan pengendalian aktualisasi oleh coach

Nama Peserta		Syafira Khairunnisa, S.Psi		
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No	Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil	Media Komunikasi
1.	28 September 2025	Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke 4	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke 4	Google Drive

### 3. Lampiran 5. Lampiran Minggu Ke 5

#### A. TABEL PELAKSANAAN AKTUALISASI

Judul Kegiatan	Menyebarkan leaflet dan video edukasi menggunakan media sosial
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September – 03 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Terdapatnya catatan mengenai leaflet dan video edukasi
	2. Terdapatnya leaflet dan video edukasi yang siap disebar dengan materi yang rinci dan jelas
	3. Tersebaranya leaflet dan video edukasi yang berisi materi mengenai kekerasan seksual terhadap anak
<p>B. Uraian kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>a. Mengkonsultasikan leaflet dan video edukasi yang telah selesai</p> <p>1) Harmonis</p> <p>Senin, 29 September 2025 sekitar pukul 10.00 penulis meminta waktu kepada mentor untuk melakukan konsultasi mengenai leaflet dan video edukasi yang telah penulis buat. Saat melakukan konsultasi penulis menanyakan pendapat serta saran dari mentor mengenai leaflet dan video edukasi tersebut. Tidak</p>	

banyak masukan yang diberikan oleh mentor. Selama melakukan konsultasi penulis menerima saran dan masukan dari mentor

2) Kompeten

Dalam konsultasi ini penulis menjelaskan poin-poin penting yang penulis masukkan kedalam leaflet. Selain itu penulis juga menjelaskan bagaimana nantinya leaflet serta video edukasi ini dapat dibagikan ke masyarakat.

3) Berorientasi pelayanan

Penulis melakukan kegiatan konsultasi ini dengan menjaga sopan santun, menghindari kalimat-kalimat yang tidak seharusnya.

b. Memeriksa Kembali leaflet dan Video Edukasi

1) Kompeten

Penulis memeriksa Kembali leaflet dan video edukasi yang telah penulis buat. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya typo, kata-kata yang sulit dipahami, serta kesalahan-kesalahan yang dapat membuat provokasi hal-hal negative

2) Berorientasi pelayanan

Dalam pemeriksaan video edukasi dan leaflet ini penulis mengulas Kembali setiap kalimat yang ada agar tidak menimbulkan kerancuan dan untuk memudahkan masyarakat memperoleh inti dari informasi yang akan penulis sebarakan

3) Kolaboratif

Selain penulis memeriksa sendiri leaflet dan video animasi ini, penulis juga meminta agar rekan kerja memeriksa leaflet dan video animasi tersebut untuk melihat kesalahan-kesalahan yang lebih detail dan terlewat oleh penulis.

c. Menyebarkan leaflet dan video edukasi

1) Adaptif

Dalam penyebaran leaflet dan video edukasi ini hal pertama yang penulis lakukan adalah menanyakan apakah Dinas PPKBPPPA mempunyai akun media sosial yang biasa digunakan untuk menyebarkan informasi. Namun dikarenakan dinas tidak mempunyai akun media sosial, penulis memulai untuk membuat akun Instagram terlebih dahulu untuk dijadikan media penyebaran leaflet secara bertahap, selain itu penulis juga menyebarkan informasi tersebut melalui akun media sosial pribadi milik penulis.

2) Loyal

Penulis mengusahakan agar leaflet dan video edukasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. penulis akan terus menyebarkan informasi dari leaflet dan video edukasi secara bertahap kepada masyarakat.

3) Kompeten

Penulis menyebarkan leaflet dan video edukasi tersebut dengan menambahkan caption dan hastag agar postingan tersebut dapat dilihat oleh banyak orang, selain itu penulis menambahkan caption ajakan agar menarik minat dari masyarakat untuk menonton dan membaca informasi yang telah disebarakan.

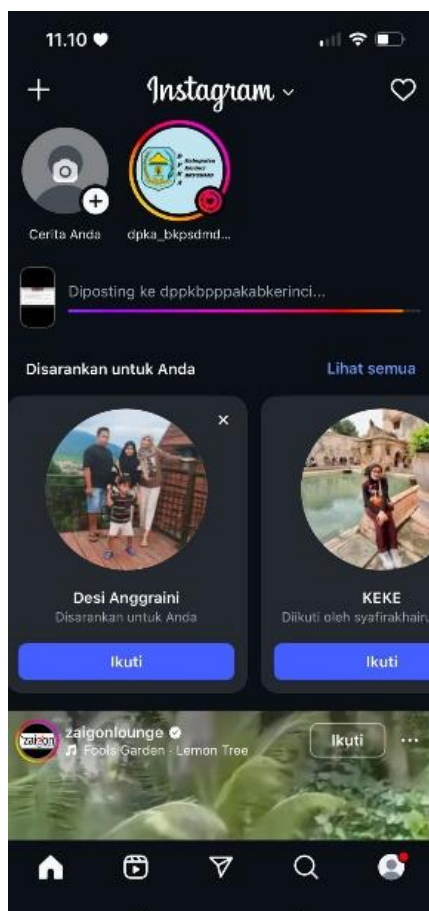
#### 4) Kolaboratif

Selain penulis membagikan leaflet dan video edukasi tersebut di media sosial pribadi dan dinas, penulis juga meminta bantuan kepada rekan kerja untuk menyebarkan informasi tersebut agar informasi yang penulis buat dapat tersampaikan secara luas kepada masyarakat.

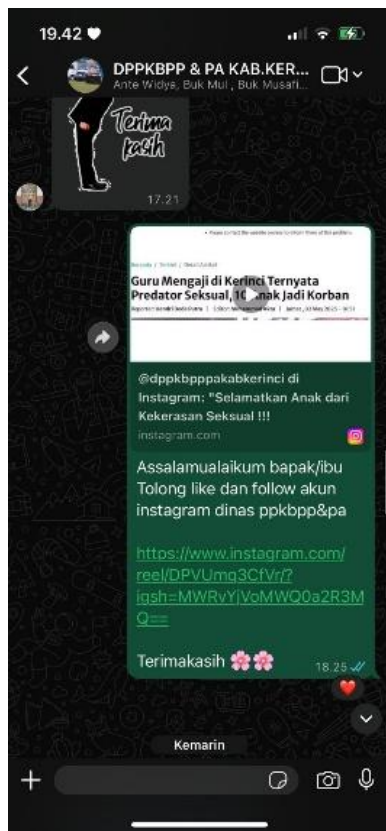
- C. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan
- Konsultasi leaflet dan video edukasi



- Penyebaran leaflet dan video edukasi menggunakan media sosial



e. Meminta rekan kerja untuk ikut menyebarkan video edukasi tersebut



#### D. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

##### a. Konsultasi mengenai Leaflet dan Video Animasi bersama mentor

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor pada hari senin, 29 September 2025. Sebelumnya penulis menanyakan ketersediaan waktu mentor untuk melakukan konsultasi, setelah dipastikan mentor memiliki jadwal kosong penulis mulai menjelaskan mengenai leaflet dan video edukasi yang telah penulis buat.

##### b. Memeriksa Kembali materi leaflet dan video edukasi

Sebelum memulai penyebaran, penulis memeriksa Kembali untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan penulisan, penambahan item atau kalimat-kalimat yang kurang pantas dan dapat memprovokasi masyarakat.

##### c. Menyebarkan leaflet dan video edukasi

Penulis memulai tahapan ini dengan membuat media sosial dari dinas PPKBPPPA terlebih dahulu, karena setelah penulis melakukan crosscheck, dinas PPKBPPPA belum mempunyai media sosial apapun. Selain menyebarkan leaflet dan video edukasi menggunakan media sosial dinas, penulis juga menyebarkan video edukasi menggunakan media sosial pribadi penulis.

#### E. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi


Kegiatan ini sangat mendukung visi dan misi dalam mewujudkan Kab. Kerinci yaitu kerinci yang maju dan sejahtera, dengan adanya penyebaran leaflet dan video edukasi ini, mampu menurunkan kasus

pelecehan maupun kekerasan seksual yang ada di Kabupaten Kerinci, selain itu dengan adanya penyebaran menggunakan media sosial mampu mewujudkan Kabupaten Kerinci yang maju dalam hal penggunaan teknologi.

F. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika pada kegiatan ini tidak menerapkan nilai dasar ber-AKHLAK adalah tidak adanya ide-ide ataupun inovasi yang dapat diciptakan melalui perkembangan teknologi digital, selain itu komunikasi dari penulis dan rekan kerja serta mentor tidak baik.

G. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Syafira Khairunnisa, S.Psi		
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No	Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil	Paraf Mentor
1.	05 Oktober 2025	Tidak terdapat catatan dari bimbingan		

I. Catatan pengendalian aktualisasi oleh coach

Nama Peserta		Syafira Khairunnisa, S.Psi		
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No	Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil	Media Komunikasi
4.	05 Oktober 2025	<p>1. Melakukan bimbingan terkait penyebaran leaflet dan video edukasi</p> 		Google Drive

